

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menentukan jenis ras sapi yang tepat sangat krusial untuk meningkatkan hasil produksi dan mengoptimalkan pengeluaran. Dua ras sapi pedaging yang cukup terkenal dan banyak dibudidayakan di berbagai negara adalah Sapi Limousin dan Simmental. Kedua ras ini dikenal memiliki keunggulan dalam hal kecepatan pertumbuhan serta mutu daging yang dihasilkan. Meski demikian, perbedaan mencolok dalam karakteristik pertumbuhan pejantan mudanya dapat memengaruhi pertimbangan peternak dalam menentukan ras yang paling cocok dengan tujuan dan kebutuhan usaha mereka. Sapi Limousin yang berasal dari Prancis dikenal memiliki struktur otot yang padat dan postur tubuh yang ramping, sehingga mampu menghasilkan daging berkualitas tinggi dengan kadar lemak yang rendah (Hristov *et al.*, 2023). Di sisi lain, Sapi Simmental yang berasal dari Swiss dikenal memiliki tubuh besar serta mampu beradaptasi dengan baik terhadap berbagai situasi lingkungan (Onaciu *et al.*, 2012).

Kedua ras sapi ini menunjukkan perbedaan dalam pola pertumbuhan, yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas dan efisiensi dalam kegiatan peternakan. Sejumlah penelitian telah menyoroti variasi karakteristik pertumbuhan antar ras sapi. Hasil dari beberapa studi mengungkapkan bahwa pejantan muda Sapi Limousin biasanya mengalami perkembangan otot yang lebih pesat dibandingkan ras sapi lainnya (Kayar *et al.*, 2022), Sapi Simmental memiliki keunggulan dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan berbagai sistem pemeliharaan (Lanan *et al.*, 2024). Perbandingan antara kedua ras ini sangat penting dalam merancang strategi pemeliharaan dan manajemen yang efektif, serta untuk memilih ras yang paling cocok dengan kondisi lokal dan target produksi. Pejantan muda Sapi Limousin memiliki laju pertumbuhan harian yang lebih tinggi dan lebih efisien dalam memanfaatkan pakan dibandingkan dengan ras sapi pedaging lainnya. Studi ini juga menekankan bahwa pengelolaan pakan yang tepat sangat berperan dalam memaksimalkan potensi pertumbuhan ras ini. Sapi Simmental asal Swiss dikenal dengan ukuran tubuh yang besar serta daya adaptasinya yang kuat terhadap berbagai kondisi lingkungan (Miller *et al.* 2018) pejantan muda Sapi Simmental diketahui unggul dalam ketahanan dan kemampuan beradaptasi, yang berdampak pada performa pertumbuhan mereka di berbagai kondisi pemeliharaan. Selain itu, Sapi Simmental juga memiliki efisiensi konversi pakan yang baik serta perkembangan otot yang konsisten,

meskipun kecepatan pertumbuhan hariannya sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Sapi Limousin (Lanan *et al.*, 2024)

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan laju pertumbuhan pejantan Sapi Limousin dan Simmental. Penelitian difokuskan pada beberapa parameter utama, yaitu penambahan bobot badan, tingkat konsumsi pakan, dan nilai konversi pakan (FCR). Diharapkan, laporan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keunggulan dan kelemahan dari masing-masing ras. Hasil analisis ini diharapkan pula dapat menjadi acuan bagi peternak dalam menentukan pilihan ras sapi yang paling sesuai dengan kondisi lingkungan dan tujuan produksi mereka.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan laju pertumbuhan antara bangsa Sapi Limousin dan Sapi Simmental?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh jenis bangsa terhadap laju pertumbuhan laju bobot badan antara Sapi Limousin dan Simmental.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah berharap dapat memberikan informasi kepada masyarakat pada pemilihan bangsa dijadikan usaha peternakan dan dapat mengetahui bagaimana laju pertumbuhan antara sapi potong limousine dan Simmental.